

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

Dalam bab V ini peneliti sajikan kesimpulan dari hasil kajian dan penelitian mengenai "Permainan Futsal Untuk Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Labschool UPI Tasikmalaya". Kesimpulan yang disajikan dalam bab ini berdasar pada data yang peneliti dapatkan dari hasil penelitian, yang selanjutnya diolah dan dianalisis ke dalam bentuk karya tulis ini. Selain kesimpulan, peneliti juga membuat implikasi yang merupakan penjabaran dari penulis mengenai dampak yang dihasilkan dari penelitian tersebut, dan rekomendasi yang ditujukan bagi pihak-pihak terkait dan juga bagi penelitian selanjutnya dengan harapan adanya perbaikan dan juga perubahan bagi pihak yang berkepentingan atau juga pihak yang tertarik untuk mengkaji penelitian ini.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di TK Laboratorium UPI Kampus Tasikmalaya terkait pengembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun, maka peneliti dapat mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Mengetahui perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun melalui permainan futsal pada kelompok A sebagai kelas eksperimen dengan Kelompok B sebagai kelas kontrol di TK Labschool UPI Tasikmalaya sebelum diberikan treatmen, hasil penelitian menyatakan bahwa perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Labschool UPI Tasikmalaya kelompok A sebagai kelas eksperimen lebih unggul, akan tetapi selisih kemampuan awal tersebut hanya sedikit, maka pada penelitian ini peneliti melakukan eksperimen kepada anak usia 5-6 tahun di TK Laboratorium Percontohan UPI Tasikmalaya.
2. Program kegiatan pengembangan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun di TK Labschool UPI Tasikmalaya melalui permainan futsal sudah terlihat rapih dan sistematis. Mulai dari persiapan, melakukan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa, pengkondisian yang

dilakukan pada kegiatan awal penelitian, pelaksanaan kegiatan inti, pengkondisian anak dan proses kegiatan menutup, hingga penilaian.

3. Perkembangan Motorik kasar anak usia dini di TK Labschool UPI Tasikmalaya melalui permainan futsal setelah diberikan treatmen, bahwa hasil penelitian menyatakan terdapat selisih dari nilai rata-rata. Selisih tersebut menunjukan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 32,4 lebih unggul dari pada nilai rata-rata siswa kelas kontrol yaitu 25,00. Hasil penelitian tersebut memberikan arti bahwaperkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Labschool UPI Tasikmalaya terjadi peningkatan lebih tinggi.
4. Peningkatan perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Labschool UPI tasikmalaya melalui permainan futsal dalam kegiatan pengembangan motorik kasar anak, dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan. Hasil peneliti tersebut memberikan arti bahwa permainan futsal dalam kegiatan pengembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Laboratorium Percontohan UPI Tasikmalaya dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar anak usia dini.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka implikasi dari penelitian ini yaitu :

1. Secara teoritis, permainan futsal sangat berpengaruh dalam peningkatan motorik kasar anak usia 5-6 tahun dalam menguasai motorik kasarnya. Oleh karena itu model pengembangan motorik kasar melalui permainan futsal untuk anak usia 5-6 tahun yang digunakan harus menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anaknya.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu rujukan untuk pendidik dan calon pendidik dalam menggunakan model permainan futsal dalam pengembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun yang menyenangkan untuk digunakan dalam kegiatan pengembangan motorik kasar peserta didik disekolah.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan, hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan maka rekomendasi dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, hasil penelitian yang menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan peserta didik di TK Labschool UPI Tasikmalaya dalam pengembangan motorik kasar anak usia 5-6 dapat menjadi panutan dan referensi untuk sekolah lain dalam penggunaan permainan futsal dalam pengembangan motorik kasar.
2. Bagi guru, permainan futsal dapat menjadi salah satu pilihan dalam kegiatan pengembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun. Tetapi ada yang perlu diperhatikan bahwa seorang pendidik dituntut untuk pintar dalam memilih model permainan futsal yang menyenangkan agar hasil dari kegiatan yang dilakukan menjadi lebih optimal dan memuaskan.
3. Bagi peserta didik, diharapkan setelah melakukan kegiatan permainan futsal dalam pengembangan motorik kasar usia 5-6 tahun yang tepat, kemampuan yang dimiliki akan lebih berkembang secara optimal dan hasil belajar terus meningkat.
4. Bagi peneliti, diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian pengembangan motorik kasar melalui permainan futsal pada anak usia 5-6 tahun yang sama agar dapat memperdalam informasi yang diperoleh supaya hasil penelitian lengkap dan akurat sehingga lebih memberikan manfaat terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun.